

ABSTRACT

This study aims to find out about the ambiguity of the criteria for the zapin api dance between dance performance arts and or cultural attractions by the people of Teluk Rhu Village, Bengkalis Regency, Riau Province, where this art is categorized as a cultural attraction. In this study using qualitative and descriptive analysis methods where the data that has been collected was analyzed using the theory of dance put forward by Soedarsono and the theory of the performing arts tour by Soedarsono and I Gusti Ngurah. Zapin Api Dance is a Cultural Attraction in Teluk Rhu Village, Bengkalis Regency. Behind the game of fireballs in this art is used for the development of tourism potential by the local government which can have an impact on the creative economy of the people of Bengkalis Regency.

Keywords: Zapin Api Dance, Ambiguity, Art Tourism.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ambiguitas kriteria tari zapin api antara seni pertunjukan tari dan atau atraksi budaya oleh masyarakat Desa Teluk Rhu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, dimana kesenian ini dikategorikan sebagai sebuah atraksi budaya . Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif analisis dimana data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teori Tari yang dikemukakan oleh Soedarsono dan Teori Seni pertunjukan wisata oleh Soedarsono dan I Gusti Ngurah. Tari Zapin Api merupakan suatu Atraksi Budaya yang ada di Desa Teluk Rhu Kabupaten Bengkalis. Dibalik permainan bola-bola api pada kesenian ini digunakan untuk pengembangan potensi pariwisata oleh pemerintah setempat yang dapat memberikan dampak terhadap ekonomi kreatif masyarakat Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: Tari Zapin Api, Ambiguitas, Seni Pariwisata.